

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan analisis data tentang tradisi *Mandi-mandi tujuh bulanan* di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan tradisi *Mandi-mandi tujuh bulanan* di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala diawali dengan wanita hamil memakai pakaian yang bagus sambil duduk di atas *lapik* di tengah para tamu undangan, kemudian keluar dari rumah sambil membawa satu buah kelapa tumbuh untuk melaksanakan proses *mandi-mandi* didalam *pagar mayang*. Setelah itu dimulai proses siraman yang biasanya ketua oleh si bidan, sambil dibantu oleh wanita-wanita tua. Jumlahnya harus ganjil yaitu minimal ada 3 orang, kemudian secara bergantian bidan dan wanita tua untuk membantu proses siraman. Kemudian setelah selesai mandi di *pagar mayang*, lalu wanita hamil masuk kedalam rumah sambil menyerahkan kelapa tumbuh yang digendongnya dan kembali lagi duduk di atas *lapik* di tengah para tamu. Setelah itu melakukan tapung tawar yang dilakukan oleh 3 orang tadi, yaitu bidan, dan yang ikut membantu proses siraman. Kemudian proses yang terakhir yaitu melakukan pembacaan ayat-ayat suci Al-qur'an. dimulai surah Yasin (Surah ke- 36) secara ramai-ramai sampai selesai, selanjutnya dibacakan doa selamat, dan yang terakhir makan bersama-sama.

2. Adapun motivasi masyarakat Desa Tatah Mesjid melaksanakan tradisi *mandi-mandi tujuh bulanan* yaitu : Adat Istiadat, rasa khawatir dan takut, adanya kepercayaan di balik beberapa pelaksanaan.
3. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *mandi-mandi tujuh bulanan*. Yaitu : nilai ibadah, nilai syukur, nilai silaturahmi, nilai ta'awun (tolong menolong), nilai nazar/menepati janji, dan nilai sedekah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah penulis uraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala agar kiranya selalu memperhatikan dan mensosialisasikan mengenai tradisi *mandi-mandi tujuh bulanan* tersebut kepada generasi muda, mengingat arus modernisasi yang makin deras menerjang pengaruhnya kepada generasi muda yang mempunyai peran penting sebagai penghubung antara masa lalu dengan masa depan.
2. Kepada masyarakat Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala khususnya agar mempertahankan dan melestarikan tradisi *mandi-mandi tujuh bulanan* ini, karena dalam pelaksanaannya banyak mengandung nilai-nilai yang islami dan pengaruh yang positif, walaupun dengan keterbatasan dan kesederhanaan dalam pelaksanaannya. Oleh sebab itu, sungguh sangat disayangkan kalau tradisi *mandi-mandi tujuh bulanan* ini tergantikan pelaksanaannya dengan perkembangan zaman.